

Jurnal Penelitian Kesmasy	Vol. 1 No. 1	Edition: November 2018 – April 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPksy	
Received: 17 Oktober 2018	Revised: 21 Oktober 2018	Accepted: 22 Oktober 2018

**HUBUNGAN UPAYA KESEHATAN SEKOLAH DENGAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA
SISWA KELAS IV, V, VI SDN 043936
MERK SITUNGALING
TAHUN 2018**

Rizka Annisa, Herlina J. EL-Matury, Elmina Tampubolon

Institut Kesehatan Deli Husada Delitua

e-mail: rizkaannisa@gmail.com

ABSTRACT

Ginting, Elisabet. Relationship between School Health Business (UKS) and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) for IV, V, VI class students from SDN 03936 Brand Situngaling. Thesis of the Department of Public Health, Faculty of Public Health, Deli Husada Deli Tua Health Institute (Supervision Ns. Nurmala Sari, SST, M.Kes). The method used is the analytical correlation with a transversal approach. The population of this study consisted of grade IV, V, VI students in SDN 043936, for a total of 56 students sampled by simple random sampling technique. The independent variables in this study were the role of School Health Companies (UKS) and the dependent variable was the application of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in grades IV, V, VI. Data collection via questionnaire. Data processing by editing, coding, scoring and tabulation with the Spearman Rank statistical test. The results of this study indicate that 56 respondents who performed well in the UK were 56 respondents (26.8%), while nearly half of the PHBS respondents were up to 15 respondents (6.9%). Spearman Rank test results obtained $p < 0.05$, $p = 0.013$, so H_1 was accepted. The conclusion of this study is that there is a relationship between the role of the School Health Unit (UKS) and the implementation of clean and healthy behavior (PHBS) in students of grades IV, V, VI. Schools are expected to suggest that schools can increase UKS activities to raise student awareness of the importance of PHBS.

Keywords: role of UKS, implementation of PHBS

1. PENDAHULUAN

Anak usia sekolah termasuk dalam kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan. Secara umum, beberapa masalah kesehatan yang dihadapi anak sekolah sangat kompleks dan beragam. Di Sekolah Dasar (DS) misalnya, masalah kesehatan tentu berkaitan dengan kebersihan bagian tubuh dan

lingkungan, sehingga pola hidup bersih dan sehat seperti gosok gigi yang benar dan cuci tangan pakai sabun sangat dievaluasi. Prioritas. (Michael, 2011).

Upaya Kesehatan Sekolah (UKS) adalah program terpadu dan upaya lintas sektoral untuk senantiasa meningkatkan

kemampuan hidup yang baik dan menciptakan pola hidup bersih dan sehat bagi siswa, warga sekolah dan masyarakat (Tim Pembina UKS Pusat, 2007). Upaya kesehatan sekolah dilaksanakan dalam tiga program utama (TRIAS UKS), yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan promosi lingkungan sehat.

Penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya fasilitas sekolah dan kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya dan dampak hidup bersih dan sehat (PHBS). Itu terjadi ketika mereka tidak mempraktekkan hidup bersih dan sehat (PHBS). Menurut studi pendahuluan yang dilakukan SDN 043936 Merk Situnggaling, siswa belum sadar akan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Misalnya, beberapa siswa tidak mencuci tangan dengan sabun setelah bermain atau saat membuang sampah sebelum makan. Saat makan makanan yang tidak sehat, selalu dikonsumsi untuk makan dan minum makanan yang tidak sehat seperti keripik kentang dan makanan yang tidak sehat di kafetaria. Masih kurangnya fasilitas sekolah dan pendidikan kesehatan untuk hidup bersih dan sehat. Dampak dari pola hidup yang kotor dan sehat rentan terhadap berbagai penyakit dan dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa.

Dari penelitian di SDN 043936 Merk Situnggaling diperoleh data dari 56 responden berdasarkan usia 12 sd

Aplikasi Kesadaran Hidup Bersih dan Sehat Anak (PHBS) menyampaikan pengalaman belajar, menciptakan kondisi bagi semua peserta, membuka saluran komunikasi, dan menginformasikan, sebagaimana dijelaskan di atas, perlu disebarluaskan melalui upaya seperti menawarkan dan menyelenggarakan kursus. Akan. Sikap dan tindakan melalui fokus, kepemimpinan (encouragement), penciptaan lingkungan (social support), dan penguatan masyarakat (Lolowang, Maramis, Ratag, 2016).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pelayanan kesehatan sekolah (UKS) dengan penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di kelas IV, V, dan VI SDN 043936 merek Situnggaling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana. Dengan kata lain, jika Anda memilih sampel dengan probabilitas mencapai sampel paling sederhana, setiap item akan dipilih secara acak.

3. HASIL PENELITIAN

20 responden (35,7), usia 11 s/d 19 responden (33,9), usia 10 tahun s/d 17 tahun (30,).

Tabel 3.2

Distribusi Frekwensi Karakteristik Responden Penelitian
SDN Merek Situnggaling

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	22	39,3
Perempuan	34	60,7
Umur		
10 Tahun	17	30,4
11 Tahun	19	33,9
12 Tahun	20	35,7
Total	112	100

3.1. Hasil Uji Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan setiap variabel penelitian. Umumnya, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel

1.UKS

Distribusi frekwensi berdasarkan peran usaha kesehatan sekolah menunjukkan hasil penelitian dari 56 orang responden terdapat 27 responden (48,2 %) yang menyatakan peran UKS cukup, 25 responden (44,7 %) yang menyatakan peran UKS cukup, 4 responden (7,1 %) yang menyatakan kurang UKS.

Tabel 3.3

Distribusi Frekwensi Karakteristik Berdasarkan Peran UKS
di SDN Merek Situnggaling Tahun 2018.

No	Peran usaha kesehatan sekolah (UKS)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	25	44.7
2	Cukup	27	48.2
3	Kurang	4	7.1
Jumlah		56	100,0

2.PHBS

Distribusi frekwensi berdasarkan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat menunjukkan hasil penelitian dari 56 orang

responden terdapat 32 responden (57,1 %) yang menyatakan cukup untuk PHBS, 15 responden (26,8 %) yang menyatakan baik untuk perilaku hidup bersih dan sehat, 9 responden (16,1 %) yang menyatakan cukup untuk perilaku hidup bersih dan sehat,

Tabel 3.4

Distribusi Frekwensi Karakteristik
PHBS di SDN Merek Situnggaling
Tahun 2018.

N	Frekuensi	Persentase
---	-----------	------------

	(PHBS) (f)	(%)
1 Baik	15	26.8
2 Cukup	32	57,1
3 Kurang	9	16.1
jumlah	56	100,0
Jumlah		

4. Hasil Uji Analisa Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang diterapkan pada 2 variabel yang diyakini berhubungan serta berkorelasi satu sama lain, dan pengujian yang digunakan yakni Spearman Rank.

1. Hubungan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Hasil statistik rank Spearman menunjukkan bahwa p-value = 0,013 lebih kecil dari nilai alpha (0,05), H₀ ditolak, dan H₁ diterima. Dapat disimpulkan bahwa peran Upaya Kesehatan Sekolah (UKS) di Kelas IV, V dan VI SDN 043936 Merk Situnggaling 2018 terkait dengan pelaksanaan PHBS.

Berdasarkan Tabel 5.5, hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa peran upaya kesehatan sekolah

(UKS) dalam kategori baik 25 (0,6%) baik, dengan hampir separuh pelaksanaan PHBS di 9 (16,6%) menunjukkan ada. Pelaksanaan PHBS yang baik, bersih dan sehat (PHBS) adalah baik 13 (23,2%), dan sebagian kecil dari pelaksanaan PHBS, atau 3 (5,4%), rendah. Responden yang berperan sebagai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebanyak 27 (8,2%) pelaksanaan PHBS, 6 (10,7%), sebagian kecil pelaksanaan PHBS, 6 (10,7%), dan sebagian kecil pelaksanaan PHBS. sebuah departemen. Perilaku Hidup Sehat (PHBS) adalah 16 (28,6%), dan sebagian kecil pelaksanaan PHBS kurang dari 5 (8,9%). Peran Perusahaan Kesehatan Sekolah (UKS) kurang dari (7,2%), persentase pelaksanaan PHBS yang sesuai hanya 0 (0,0%), dan pelaksanaan PHBS masih sedikit. 3 (5,4%) pelaksanaan PHBS adalah 1 (1,8%) atau lebih tinggi.

Tabel3.2.

Distribusi Frewkensi Karakteristik Berdasarkan Tabulasi Silang UKS dengan PHBS di SDN Merek Situnggaling Tahun 2018.

Peran UKS	Penerapan PHBS						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	9	16.1	13	23.2	3	5.4	25	44.6
Cukup	6	10.7	16	28.6	5	8.9	27	48.2
Kurang	0	0.0	3	5.4	1	1.8	4	7.2
Total	15	26.8	32	57.1	9	16.1	56	100.0

uji statistik *Spearman Rank* $\rho = 0,013$ $\alpha = 0,05$

4. PEMBAHASAN

1. Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN 043936 Merek Situnggaling

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, Tabel 5.3 menunjukkan bahwa 25 (0,6%) dari 56 responden berperan baik dalam usaha kesehatan sekolah (UKS). Berdasarkan hasil tersebut SDN

Situnggaling melakukan kegiatan UKS sesuai dengan angket 1, 2, 3, 10, dan 11 yaitu sekolah yang direncanakan, sehingga peneliti memiliki peran yang baik dalam pelayanan kesehatan sekolah (UKS) menurut saya. Kegiatan UKS yang dilakukan meliputi pemberian pendidikan kesehatan. Pengetahuan anak tentang UKS sebagai brand SDN 043936 Situnggaling semakin meningkatkan pendidikan kesehatan langsung dari Guru UKS dan peran pendidikan kesehatan dalam kegiatan UKS mempengaruhi penerapan pola hidup bersih dan sehat pada siswa. Membantu siswa memahami dan menerapkan gaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini didukung oleh Fridayanti, DV (2015), dan pelaksanaan pendidikan kesehatan memperluas prinsip hidup sehat dan keterampilan, nilai-nilai dan pengetahuan positif satuan pendidikan kesehatan dalam perawatan, pemeliharaan dan pelayanan meningkat. sikap. Penyempurnaan Kurikulum Tingkat (KTSP), khususnya berkenaan dengan standar isi pada dasarnya diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Notoadmojo (2010) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan siswa terutama tentang mengajarkan gaya hidup sehat yang memungkinkan siswa untuk bertanggung jawab atas kesehatan mereka dan lingkungan dengan berpartisipasi aktif dalam inisiatif kesehatan.

Menurut para ahli, usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak dan dapat mempengaruhi pemahaman dan semangat mereka. Konsentrasi dan imajinasi anak usia sekolah 12 tahun akan membantu mereka menerapkan apa yang telah mereka pelajari untuk membentuk sikap yang baik dalam pelaksanaan program UKS dan untuk mengenali kebutuhan mereka, terutama kebersihan pribadi. Saya mulai belajar. Anak usia sekolah 12 tahun juga perlu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi agar pendidikan kesehatan dapat dengan mudah mempengaruhi mereka.

2.Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 043936 Merek Situnggaling

Tabel 5 dapat dilihat dari hasil survey yang dilakukan. Dari 56 responden, hampir setengahnya cukup untuk mempraktikkan gaya hidup bersih dan sehat (PHBS), 15 (26,8%) dan 32 (57,1). Berdasarkan hasil kuesioner #1, #2, dan #3, peneliti menilai cuci tangan dengan air mengalir dan sabun diikuti dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Merek SDN 043936 Situnggaling telah mengaktifkan cuci tangan sembako yang diumumkan siswa. Kebiasaan cuci tangan pakai sabun selalu diturunkan dari guru kepada siswa untuk menghindari berbagai penyakit seperti diare yang disebabkan oleh bakteri yang masuk ke dalam tubuh saat makan.

Proverawati (2012) memiliki jumlah anak usia sekolah yang sangat

besar, dengan jumlah penduduk 30 orang di Indonesia, dan masa keemasan adopsi PHBS, sehingga anak usia sekolah berada di bawah binaan PHBS. Klaim dapat berubah. Kegiatan siswa selama kegiatan PHBS di sekolah antara lain cuci tangan pakai sabun dan menggunakan air bersih. Mencuci tangan merupakan kegiatan membersihkan tangan untuk menghilangkan kotoran yang menempel pada tangan dan membunuh patogen yang tentunya berbahaya bagi kesehatan manusia. Mencuci tangan juga merupakan salah satu tindakan penting untuk mencegah masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh (Rahayu, Muhlisin dan Sudaryanto, 2016) Data umum pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa setidaknya setengah dari responden berusia 12 tahun dan lebih dari 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa (35,7%) gigi.

Peneliti mengatakan bahwa anak usia sekolah di atas usia 12 tahun tentu lebih mudah untuk belajar karena anak usia sekolah sebenarnya lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan suka meniru orang lain. dia. Contoh perilaku yang baik juga dapat mempengaruhi perilaku baik seorang anak, karena mereka memiliki kebiasaan meniru orang lain dan memberi mereka lebih banyak pengalaman. PHBS yang dipraktikkan di sekolah berdampak besar bagi anak-anak karena mereka dibiasakan untuk hidup bersih dan sehat baik di dalam maupun di luar sekolah setiap hari. Menurut

Putri (2016), anak sekolah sangat sensitif terhadap rangsangan yang diberikan. Oleh karena itu, sangat mudah bagi anak sekolah untuk melaksanakan pembelajaran terbimbing dan membiasakan hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, peran orang tua, guru, tenaga kesehatan, komite sekolah, masyarakat, dan banyak pemangku kepentingan lainnya sangat dibutuhkan. Klaim ini didukung oleh teori Ericsson dalam makalah Lina di HE (2016). Anak usia sekolah (612 tahun) adalah inisiatif dan anak sekolah. Pada tahap ini, rasa ingin tahu dan imajinasi anak berkembang dan mereka banyak bertanya di lingkungan yang asing. Pada usia ini, anak juga menguji perilaku orang dewasa di lingkungannya. Tabel 5.2 menunjukkan bahwa mayoritas (60,7%) dari hingga tiga responden adalah perempuan. Hasil

menunjukkan bahwa perempuan lebih didominasi gender daripada laki-laki dalam pelaksanaan PHBS, dan perempuan lebih disiplin daripada laki-laki dalam menjaga kebersihan diri. Juga, wanita lebih baik hidup bersih dan sehat daripada pria. Karena mudah bagi wanita untuk menjalani hidup bersih dan sehat. Menurut

Wokas (2018), anak laki-laki umumnya cepat berpikir dan memutuskan, tetapi menerapkannya pada diri mereka sendiri untuk membuat anak perempuan lebih menonjol dalam hal kedisiplinan, termasuk gaya hidup bersih dan sehat, perlu dilakukan.

Hubungan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas IV,V,VI di SDN 043936 Merek Situnggaling

Berdasarkan Tabel 5.5, H1 diterima karena uji korelasi rank Spearman diketahui mendapat nilai $p = 0,013$ lebih kecil dari alpha (0,05). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan antara peran Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kelas IV, V dan VI SDN 043936. Merek Situnggaling bersih dan sehat karena memberikan pendidikan kesehatan bagi guru

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari studi tentang hubungan antara peran Dinas Kesehatan Sekolah (UKS) dan penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. IV, V, VI. Berdasarkan survey yang dilakukan pada Merk Situnggaling SDN03936. Mulai sekarang, kita dapat menarik kesimpulan dan saran berikut.

1 Kesimpulan Dari hasil survei, kami dapat menyimpulkan bahwa:

1. SDN 03936 Unit Kesehatan Sekolah Siswa Kelas IV, V, VI Merek (UKS) Situnggaling berperan terutama dalam kategori sedang.

2. Tingkat IV, V, VI Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) SDN 03936 Merek Situnggaling terutama digunakan dalam kategori sedang.

untuk membahas peran UKS dan penggunaan layanan medis dalam PHBS dan untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang cara menggunakan indikator PHBS. Anak usia sekolah perlu memahami peran UKS di sekolah, dan anak usia sekolah perlu mengetahui dan belajar tentang PHBS sejak dini. Oleh karena itu, siswa perlu diperkenalkan dengan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Lingkungan memiliki dampak yang luar biasa pada pengetahuan dan perkembangan kepribadian anak. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang peran UKS juga baik dalam mengimplementasikan PHBS.

3. Ada keterkaitan antara peran Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Siswa IV, V, dan VI di SDN 03936 dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). $p\text{-value} = 0,013$

2. Proposal

1. Untuk sekolah, 4.444 pengawas UKS bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk meningkatkan kesehatan siswa dengan memperkenalkan puskesmas kepada siswa yang sakit dan memberikan pemeriksaan kesehatan secara berkala, sehingga diharapkan dapat meningkatkan bisnis inti Inggris dalam meningkatkan layanan. Pelajar dan polisi yang berkunjung secara rutin untuk kegiatan program kesehatan sekolah.

Responden Kedua

Siswa diharapkan lebih nyaman melakukan perilaku hidup bersih dan

sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiryono , RM., 2010, *Pesan Kesehatan: Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini Dalam Kurikulum Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka
- Arikunto, S., 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Revisi Edisi VI*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azizah, Nurul., 2018, *Hubungan Peran Usaha Sekolah (UKS) Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa MI Al- Mutmainah Kecamatan Bulak Pesisir Surabaya*, Jurnal, Stikes Hang Tuah, Surabaya
- Candrawati, E., Widiani, E., 2015, *Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilkau Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang*, Jurnal Care, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungga Dewi, Malang, h.15
- Dinkes Jatim., 2018, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017*, Dinkes Jatim, Surabaya
- Dinkes Jombang., 2018, *Profil Kesehatan 2017*, Dinkes Jombang, Jombang
- Hamid, Abdul., 2018, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Infeksi Saluran Nafas Akut (ISPA) Pada Balita*, Skripsi, S1 Keperawatan Stikes ICME Jombang, Jombang, h.34
- Kalalo,C.N., 2017, *Pengaruh Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tentang Mencuci Tangan Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas V*, 4, 105-113
- KemenkesRI.,2017,<https://www.kompasiana.com/ahmadyudi/5a8b8731cf01b41c8e76bc82/phbs-diabaikan-penyakit-berdatangan> diakses tanggal 25 Maret 2019
- Lestari, D.I., 2015, *Hubungan Kegiatan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, Jember, h.32-33
- Lolowang, M.A, Maramis, F.R.R, Ratag, B.T., 2017, *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., 2009, *Ilmu Keperawatan Komunitas 1 Pengantar Dan Teori*, Jakarta: Salemba Medika

- Notoadmotjo, S., 2007, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, Sukidjo., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhana dkk., 2019, *Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Tingkat Sekolah Dasar*, STIKES Suaka Insan Banjarmasin, Banjarmasin
- Nursalam., 2016., *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Proverawati, A., Rahmawati, E., 2012, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Putri, H., 2016, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang*, Promkes, 4,92-103, Retrieved From <https://E-Journal.Unair.ac.id/Index.php/Promkes/Article/View/5809>
- Putro, K.Z., 2017, *Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*, Fakultas Ilmu Tabiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia, Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Pusat/Aplikasia
- Sahroni, Abib., 2016, *Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, h.10
- Sari, Ayu Puspita., 2016, *Pelaksanaan UKS Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa*, Skripsi, Prodi S1 Keperawatan Stikes Insan Cendekia Medika, Jombang
- Setiyaningrum, Erna., 2015, *Pelayanan Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi Edisi Revisi*, Jakarta: CV Trans Info Medika
- Simbolon, P., Simorangkir, L., 2018, *Penerapan UKS Dengan PHBS Di Wilayah Kerja Puskesmas Pencur Batu Kabupaten Deli Serdang*, Jurnal Kesehatan Lingkunga Indonesia, Stikes Santa Elisabeth, Medan, h.16-17
- Wokas, A., 2018, *Gambaran Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Gumpang 01 Kartasura Sukoharjo*, Tugas Akhir Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Susrakartas